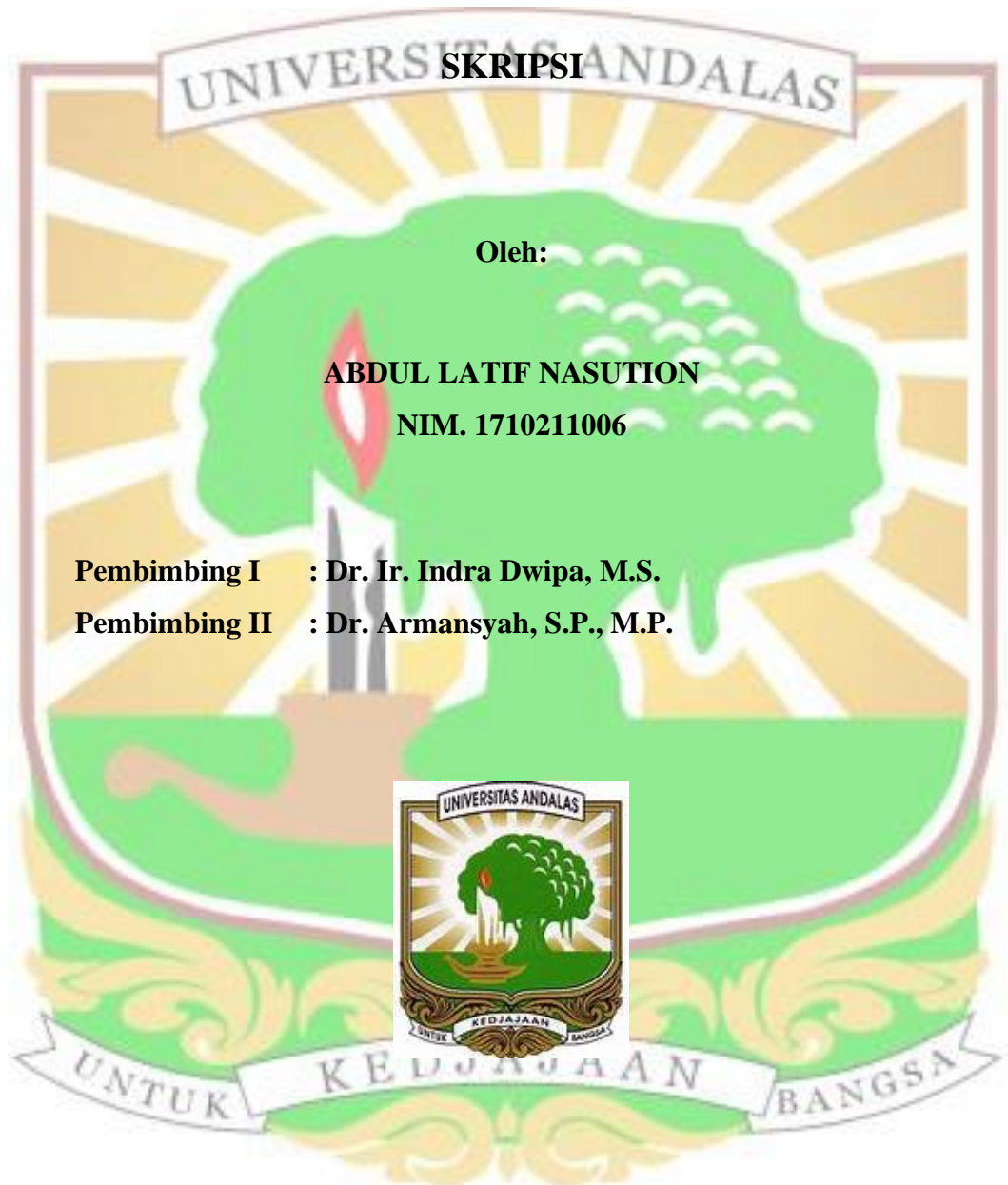


**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS PUPUK KANDANG SAPI  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN  
PAKCOY (*Brassica rapa subsp. Chinensis*)**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# **PENGARUH PEMBERIAN DOSIS PUPUK KANDANG SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa subsp. Chinensis*)**

## **Abstrak**

Pakcoy merupakan komoditas hortikultura yang cukup potensial untuk dibudidayakan dan dikembangkan di Indonesia. Kebutuhan pakcoy terus meningkat setiap tahunnya. Namun, belum didukung oleh produktivitas pakcoy. Hal ini disebabkan karena semakin berkurangnya luas lahan produktif (luas panen). Salah satu upaya dalam mengatasi berkurangnya luas panen adalah perluasan lahan pertanian dengan memanfaatkan lahan marginal seperti Ultisol. Kegiatan budidaya pada Ultisol tentunya membutuhkan penanganan yang lebih optimal. Oleh sebab itu, diperlukan penambahan bahan organik seperti pupuk kandang sapi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada November 2023-Januari 2024 di Rumah Kawat dan Laboratorium Teknologi Benih Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy pada beberapa dosis pupuk kandang sapi dan mendapatkan dosis terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan yaitu dosis pupuk kandang sapi 0 g/tanaman, 45 g/tanaman, 90 g/tanaman dan 135 g/tanaman. Data pengamatan dianalisis dengan uji F pada taraf nyata 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian beberapa dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy. Pemberian dosis 45 g/tanaman menunjukkan hasil yang terbaik pada seluruh variabel pengamatan, namun memberikan pengaruh yang sama dengan pemberian dosis 90 g/tanaman, sedangkan pada tanaman tanpa pemberian pupuk kandang sapi memberikan hasil terendah pada setiap variabel pengamatan.

**Kata Kunci:** Dosis, Organik, Pakcoy, Ultisol



# THE EFFECT OF DOSING CATTLE MANURE ON THE GROWTH AND YIELD OF PAKCOY (*Brassica rapa subsp. Chinensis*)

## Abstract

Pakcoy is a horticultural commodity that has enough potential to be cultivated and developed in Indonesia. The need for pakcoy continues to increase every year. However, it has not been supported by pakcoy productivity. This is due to the decreasing area of productive land (harvested area). One of the efforts to overcome the reduced harvest area is the expansion of agricultural land by utilizing marginal land such as Ultisol. Cultivation activities in Ultisol certainly require more optimal handling. Therefore, it is necessary to add biological agents such as cow manure. This research has been carried out in November 2023-January 2024 at the Wire House and Seed Technology Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang. The study aims to determine the growth and yield of pakcoy plants at several doses of cow manure and get the best dose for the growth and yield of pakcoy plants. This study used a Complete Randomized Design with 4 treatments and 4 repeats, namely doses of cow manure 0 g / plant, 45 g / plant, 90 g / plant and 135 g / plant. Observational data were analyzed with the F test at a real level of 5%. The results showed that there was an effect of administering several doses of cow manure on the growth and yield of pakcoy plants. Giving a dose of 45 g / plant showed the best results on all observation variables, but had the same effect as giving a dose of 90 g / plant, while in plants without cow manure gave the lowest results on each observation variable.

**Keywords:** Dosage, Organic, Pakcoy, Ultisol

